

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Rumah Batik Lumbini merupakan salah satu wisata edukasi yang banyak diminati oleh wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Hal ini disebabkan karena Rumah Batik Lumbini memiliki lokasi yang sangat strategis, yaitu dekat dengan Candi Borobudur. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pemasaran jasa pada sebuah wisata edukasi merupakan suatu hal yang patut diperhatikan, karena manajemen pemasaran merupakan kebutuhan dasar setiap organisasi. Rumah Batik Lumbini merupakan salah satu organisasi yang sudah memahami pentingnya suatu manajemen pemasaran jasa. Sebagai produk jasa, dilakukan analisis data terhadap Rumah Batik Lumbini melalui bauran pemasaran 4P+3P yang digunakan untuk mengetahui praktik pemasaran yang diterapkan disana.

Bauran pemasaran 4P+3P yang digunakan sebagai unsur pemasaran Rumah Batik Lumbini yaitu produk, harga, promosi, saluran distribusi atau tempat, orang, proses, dan bukti fisik. Bauran pemasaran yang sudah diterapkan di Rumah Batik Lumbini mampu memberikan pengaruh positif terhadap minat berkunjung wisatawan. Hal ini dikarenakan Rumah Baik Lumbini lebih mengutamakan produk sebagai bagian paling penting. Produk yang mereka hasilkan lebih mengutamakan pada kualitas produk, selanjutnya didukung

dengan pengemasan yang menarik pada produk di Rumah Batik Lumbini. Dalam menetapkan harga, Rumah Batik Lumbini memiliki harga yang masih terjangkau. Rumah Batik Lumbini mengklasifikasi harga berdasarkan jenis wisatawan yaitu wisatawan nusantara dan mancanegara. Promosi yang digunakan di Rumah Batik Lumbini masih menggunakan sistem tradisional. Rumah Batik Lumbini melakukan promosi melalui media iklan yaitu kartu nama, brosur, sedangkan iklan melalui media sosial hanya menggunakan instagram. Rumah Batik Lumbini lebih menekankan model promosi dari mulut ke mulut. Selain itu, unsur promosi dan saluran distribusi atau tempat yang ada di Rumah Batik Lumbini saling berkaitan yaitu berupa kerjasama yang dijalin dengan beberapa hotel yang ada di Rumah Batik Lumbini yaitu Hotel Amanjiwa, Manohara, dan Dagi. Unsur orang dan proses dalam pemasaran jasa di Rumah Batik yaitu menjelaskan mengenai perekrutan karyawan hingga prosedur pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Pada bukti fisik berupa fasilitas yang ada di Rumah Batik Lumbini berupa halaman, gazebo, pendopo, galeri, dan toilet. Hal ini merupakan pendukung layanan pengunjung untuk menciptakan kenyamanan bagi wisatawan.

Pemilik dan pengelola wisata edukasi di Rumah Batik Lumbini sudah menerapkan pemasaran jasa dengan unsur bauran pemasaran 4P+3P dengan baik, hal ini dibuktikan dari pendapat wisatawan nusantara dan mancanegara yang menyatakan bahwa produk, saluran distribusi, orang, proses dan bukti fisik mendapat nilai lebih dari 90%, sedangkan pada unsur harga dan promosi

menunjukkan angka dibawah 90%. Beberapa hal harus diperhatikan lagi agar wisatawan yang berkunjung mendapat pelayanan yang lebih baik lagi.

## **B. Saran**

Pemilik dan pengelola Rumah Batik Lumbini sudah berhasil menerapkan unsur bauran pemasaran yaitu produk, saluran distribusi, orang, proses, dan bukti fisik, sedangkan pada unsur harga dan promosi perlu dibenahi dan ditingkatkan lagi. Unsur harga yang perlu ditingkatkan berupa pengadaan promo harga atau diskon, sedangkan pada unsur promosi agar Rumah Batik Lumbini meningkatkan promosi melalui media sosial dan juga website. Hal ini digunakan untuk meningkatkan daya saing dan jual guna meningkatkan minat wisatawan untuk datang berkunjung.

Selain itu, perlu ada penelitian lebih lanjut karena penelitian ini hanya mengedepankan atraksi wisata edukasi di Rumah Batik Lumbini secara deskriptif, dan kuesioner yang sederhana sebagai pendukung penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif dengan kuesioner atau penelitian strategi pemasaran dapat dilakukan sebagai penelitian lanjutan, seperti penelitian korelasi antara harga dan produk, produk dan promosi, promosi dan pelayanan, perilaku konsumen atraksi wisata edukasi, dan sebagainya dapat dilakukan peneliti lain pada wisata edukasi Rumah Batik Lumbini, Desa Wisata Wanurejo, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rusydi, *Manajemen Pemasaran*, Bandung: Alfabeta
- Alma, Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Yogyakarta: Alfabeta, 2007
- Antara, Made dan I Nyoman Sukma Arida, *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Lokal*, Bali: Pustaka Larasan, 2015
- Bachtiar, M. Latief, *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Minat Pengunjung Kembali di Objek Wisata Pantai Gunung Kidul*, Pengkajian S-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016
- Balai Konservasi Borobudur, *Selayang Pandang Borobudur*, Magelang: Balai Konservasi Borobudur, 2016
- Baroroh, Alfiyati, *Deskripsi Pemasaran Pameran Abstract Party Borobudur Today 2018*, Pengkajian S-1 Program Studi Tata Kelola Seni Jurusan Tata Kelola seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2018
- Chandra, Gregorius, *Strategi dan Program Pemasaran*, Yogyakarta: Andi, 2002
- Eka, Dian, *Kearsitekturan Candi Borobudur*, Magelang: Balai Konservasi, 2016
- Fandeli, Chafid, *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, Yogyakarta: Liberty, 2001
- Fandeli, Chafid., *Perencanaan Kepariwisata Alam*, Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, 2002
- Huwae, Katerina C., *Strategi Pemasaran Destinasi Pariwisata Pulau Ambon Oleh Pelaku Bisnis Lokal*, Tesis Pengkajian S-2 Program Studi Magister Kajian Pariwisata, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2008
- Ismardanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata & Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, Yogyakarta: Gerbang Media Aksara & Stipram, 2016
- Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, Jakarta: Grasindo, 2009

- Karyana, Putu dan I Nyoman Ngurah Rai, *Identifikasi Komponen Daya Tarik Wisata dan Pengelolaan Pantai Labuan Sait, Desa Adat Pecatu, Kabupaten Badung*”, dalam Jurnal Destinasi Pariwisata, Th. VI/02, 2018, p.292
- Kotler, Philip, *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Ketiga*, Jakarta: Intermedia, 1990
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2008
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi & Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- Palupi, Sandra, *Sejenak di Sanggar Batik Lumbini Desa Wisata Wanurejo* dalam Travel Today.com, Magelang, Senin, 25 Juni 2018
- Payne, Adryan, *Service Marketing Pemasaran Jasa*, Yogyakarta: Andi, 2000
- Purwanto, Edy, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Spillane, James J., *Ekonomi Pariwisata, Sejarah, dan Prospeknya*, Jakarta: Kanisius, 1987
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Kedelapan, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sunyoto, Danang, *Teori, Kuesioner & Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Swastha, Basu, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty, 2005
- T. Erwin, Lili, Abang Erwin, dan Gagas Ulung, *Desa Wisata Borobudur*, Jakarta: Gramedia, 2012
- Tjiptono, Fandy, *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*, Jakarta: Andy, 2005
- Umami, Lisa, *Strategi Pengelolaan Wisata Edukasi Batik Tulis Pada Paguyuban Batik Giriloyo, Imogiri*, Pengkajian S-2 Program Magister Tata Kelola Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017

Vellas, Francois & Lionel Becherel, *Pemasaran Pariwisata Internasional*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI, 2008

Wahyu Adityo Projo, *Desa Wisata Wanurejo, Pilihan Berwisata di Sekitar Candi Borobudur*, Jakarta, 12 Januari 2017

Wardiyanto dan M. Baiquni, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*, Bandung: Lubuk Agung, 2011

Yazid, *Pemasaran Jasa*, Yogyakarta: Ekonisia, 2001

Yoeti, Oka A., *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*, Jakarta: Pradnya Paramita, 2005

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia, 2014

**Website:**

<https://travel.kompas.com/> berita perjalanan (diakses penulis pada Jumat,20 September 2019)

<https://traveltodayindonesia.com> (diakses penulis pada Jumat,20 September 2019)

**Wawancara:**

Rita Suciarti (50th), Pengrajin batik dan Pemilik Rumah Batik Lumbini, Magelang, pada Kamis, 13 Agustus 2019 pada pukul 12.00 WIB

Adiwinarto (53th), Pegawai swasta dan pemilik Rumah Batik Lumbini, Magelang, pada Kamis, 13 Agustus dan 30 Desember 2019 pukul 12.30 WIB